

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA GAMBAR

Legina

SD Negeri 010099 Silau Maraja, kab. Asahan

**Abstract:** This research aims to improve IPS learning outcomes in cooperative materials through image-based media learning. Subjects in this study were the fourth grade students of SD Negeri 010099 Silau Maraja district Faithful Promise academic year 2016/2017. Result of learning process after research through picture as learning media at cycle I reach average value 70,7 with classical learning completeness reach 78%. Learning outcomes in cycle II reached an average value of 85.15 with the percentage of learning completeness classical reach 85%. It can be concluded that there is an increase of IPS learning outcomes in cooperative materials through media-based learning picture of fourth grade students of SD Negeri 010099 Silau Maraja district Faithful Promise academic year 2016/2017.

**Keywords:** images, cooperatives

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi koperasi melalui pembelajaran berbasis media gambar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 010099 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017. Hasil proses belajar setelah penelitian melalui gambar sebagai media pembelajaran pada siklus I mencapai nilai rata-rata 70,7 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 78%. Hasil belajar pada siklus II mencapai nilai rata-rata 85,15 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 85%. Dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar IPS pada materi koperasi melalui pembelajaran berbasis media gambar siswa kelas IV SD Negeri 010099 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017.

**Kata kunci:** gambar, koperasi

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat

meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif. Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas.

Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat

belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bertepatan guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di daerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dalam mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Agar memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu kemampuan yang

harus dipilih oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan metode pembelajaran. Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan factor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

## **METODE**

Penelitian dilakukan di SDN 010099 Silau Maraja. Penelitian dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei semester Genap tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 010099 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran IPS dengan materi Koperasi melalui gambar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 010099 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### **Perencanaan**

Pada siklus pertama, perencanaan tindakan (*planning*) dikembangkan berdasarkan hasil observasi awal. Dari masalah yang ada dan cara pemecahannya yang telah ditetapkan, dibuat perencanaan kegiatan pembelajarannya (KBM).

Perencanaan ini persis dengan KBM yang dibuat oleh guru sehari-hari,

**Pelaksanaan**

Langkah tindakan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di Siswa Kelas IV SD Negeri 010099 Silau Maraja Kec. Setia Janji adalah (1) Guru melaksanakan apersepsi, untuk mengetahui kesiapan siswa, (2) Guru melakukan pembelajaran dengan Meningkatkan minat dan hasil belajar terhadap pelajaran IPS dengan materi Koperasi melalui gambar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 010099 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017.

**Observasi**

Dalam fase observasi, dilakukan beberapa kegiatan seperti pengumpulan data yang diperlukan. Untuk mendapat data ini, diperlukan instrumen dan prosedur pengumpulan data. Dalam fase ini juga dilakukan analisis terhadap data, dan interpretasinya. Fase ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (*action*), dan pada akhir tindakan.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	65
Nilai Tertinggi	76,25
Nilai Rata-Rata	70,7
Persentase Ketuntasan	78%

**Refleksi**

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui gambar sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) jumlah skor kinerja guru 30, (2) persentase kinerja guru 60%, (3) kate-

gori kinerja guru baik.

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 29 siswa (78%) mencapai ke pembelajaran melalui gambar sebagai media pembelajaran. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**Siklus II**

**Perencanaan**

Pada siklus II ini akan dilakukan sama seperti yang direncanakan pada siklus I sebelumnya, yaitu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Rencana yang disusun berupa :

- Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen lainnya.
- Menyiapkan LKS
- Guru akan menerapkan metode inkuiri dengan menggunakan peta konsep yang akan dilaksanakan
- Menyusun evaluasi proses pembelajaran berupa pre test 2 dan post test 2.

**Pelaksanaan**

Langkah tindakan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di siswa kelas IV SDN 010099 Silau Maraja kec. Setia Janji adalah (1) Guru melaksanakan apersepsi, untuk mengetahui kesiapan siswa, (2) Guru melakukan pembelajaran dengan meningkatkan minat dan hasil belajar terhadap pelajaran IPS dengan materi Koperasi melalui gambar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 010099 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017.

### Observasi

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang sebelumnya telah dilaksanakan. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II ini. Perencanaan pada siklus II ini dengan melihat refleksi siklus I sehingga diharapkan siklus II berjalan dengan lebih baik

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	81,25
Nilai Tertinggi	93,75
Nilai Rata-Rata	85,15
Persentase Ketuntasan	85%

### Refleksi

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 32 siswa (85%) siswa mencapai ketuntasan belajar dalam

mengikuti pembelajaran melalui gambar sebagai media pembelajaran. Dengan demikian penelitian pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil proses belajar setelah penelitian melalui gambar sebagai media pembelajaran pada siklus I mencapai nilai rata-rata 70,7 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 78%.
- Hasil belajar pada siklus II mencapai nilai rata-rata 85,15 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 85%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara
- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio*. Bandung: Genesindo
- Arikunto, S. 2002. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, M. 2005. *Pendidikan yang Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Rahardjo, T., dkk. 2001. *Pendidikan Populer: Panduan Pendidikan Untuk Rakyat*. Yogyakarta: Read Book
- Sukmadinata N.S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, U. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

